

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah-satu daerah yang sangat memungkinkan dalam usaha perkreditan karena masyarakat di Indonesia berpenghasilan rendah menurut (Elliyana, Paerah, dan Musdayanti, 2020). Pemerintah dan pihak swasta ikut serta dan ikut aktif untuk meningkatkan pembangunan melalui penyaluran kredit kepada masyarakat. Menurut (Ahmad, 2023) yang dikutip oleh (Theodora, 2023) kuatnya seseorang dalam bertahan menghadapi tekanan ekonomi dipengaruhi oleh pendapatannya, rendahnya pendapatan seseorang maka sedikit kebutuhan dasar yang bisa dicukupi. Ketika terjadinya inflasi, masyarakat yang memiliki pendapatan terbatas, maka akan lebih mudah jatuh miskin. Meningkatnya kemiskinan salah satunya penyebabnya karena kenaikan harga bahan pokok diiringi dengan kenaikan harga bahan bakar, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat lembaga keuangan menawarkan kredit kepada masyarakat. Penyaluran kredit merupakan kegiatan utama lembaga keuangan sehingga menjadi aset terbesar bagi lembaga keuangan. Lembaga keuangan harus bekerja secara profesional dan bertanggung jawab dalam menghimpun dana dan menyalurkan dana. Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan salah satu penyaluran kredit yang berguna untuk menaikkan pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Kredit Usaha Rakyat (KUR) menurut (Damayanti dan Adam, 2015) adalah program yang diberikan pemerintah melalui pemberian pinjaman yang diberikan kepada bank terhadap usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) atau koperasi. Pemerintah melalui program ini diharapkan UMKM atau koperasi bisa merasakan manfaat dari Kredit Usaha Rakyat (KUR) terutama kepada usaha yang bergerak di bidang usaha produktif, khususnya pertanian, perikanan dan perkapalan, perindustrian, kehutanan, dan jasa keuangan simpan pinjam, dengan layanan Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini pemerintah berharap masyarakat yang menjalankan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan koperasi bisa memanfaatkan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan tujuan untuk melakukan percepatan pengembangan kegiatan perekonomian disektor rill dengan tujuan dapat mencegah dan mengurangi kemiskinan serta membuka kesempatan kerja dalam meningkatkan pendapatan. Kebijakan pemerintah kepada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan memberikan pembiayaan modal kerja atau investasi kepada debitur individu/perseorangan, badan usaha, kelompok usaha yang produktif dan memenuhi persyaratan. Tujuan dilaksanakannya program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yaitu untuk meningkatkan dan memperluas akses pembiayaan kepada usaha produktif, meningkatkan kapasitas daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Presiden meluncurkan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada tanggal 5 November tahun 2007.

Bank menurut (Muktar, 2016) adalah perusahaan yang bergerak pada bidang keuangan, perbankan melakukan pengumpulan dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa kepada masyarakat. Bank pelaksana KUR yang ditunjuk pada tahap pertama adalah Bank BRI, BNI dan Mandiri serta untuk perusahaan penjamin ditunjuk Perum Jamkrindo dan PT Askrindo dengan keputusan Menko Perekonomian No.170 tahun 2015 tentang Bank pelaksana dan perusahaan penjamin KUR. Pemerintah memberikan jaminan pada program KUR kepada masyarakat dengan diberikan kemudahan mendapat kredit dengan bunga yang rendah, dimana debitur wajib mengembalikan dana tersebut sesuai perjanjian kontrak kredit. Kredit diatur pada peraturan perundang-undangan No.10 tahun 1998, kredit yaitu penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan kesepakatan antara pihak bank dengan pihak lain dalam pinjam meminjam dimana pihak peminjam wajib untuk melunasi utangnya dalam jangka waktu yang telah disepakati dengan pemberi bunganya. PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat menurut *website* (Bank Nagari, 2021) adalah bank yang dimiliki pemerintah daerah Sumatera Barat yang berdiri 62 tahun lalu pada tanggal 12 Maret dan sekarang yang lebih dikenal dengan nama Bank Nagari. Tujuan didirikannya Bank Nagari yaitu sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Sumatera Barat. Bank Nagari mempunyai banyak produk dan layanan yang diberikan, Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan salah satu kegiatan yang diberikan oleh Bank Nagari

kepada UMKM yang memerlukan modal untuk usahanya, oleh karena itu Bank Nagari memberikan kemudahan kepada UMKM melalui Kredit Usaha Rakyat. Bank Nagari memberikan kredit kepada UMKM yang telah memenuhi persyaratan. Kredit Usaha Rakyat merupakan alternatif yang bagus bagi UMKM. Kegiatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menurut (Ruslan, 2016) yang dikutip oleh (Mokalu, Montolalu, dan Keles, 2018) adalah salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten pada perekonomian nasional. UMKM menjadi tempat untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang produktif. UMKM merupakan usaha yang tidak membutuhkan persyaratan tertentu seperti tingkat pendidikan, keahlian pekerja, dan penggunaan modal usaha relatif sedikit dan teknologi yang digunakan sederhana.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk menulis tugas akhir dengan judul “**Sistem Informasi Pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank Nagari Cabang Syariah Padang**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengajuan kredit usaha rakyat pada Bank Nagari Cabang Syariah Padang.
2. Bagaimana perkembangan penyaluran kredit usaha rakyat pada Bank Nagari Cabang Syariah Padang dalam 3 tahun terakhir.
3. Apa saja hambatan yang ditemukan dalam penyaluran kredit usaha rakyat pada Bank Nagari Cabang Syariah Padang

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan yang merujuk pada rumusan masalah adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pengajuan kredit usaha rakyat pada Bank Nagari Cabang Syariah Padang.

2. Untuk mengetahui perkembangan penyaluran kredit usaha rakyat pada Bank Nagari Cabang Syariah Padang dalam 3 tahun terakhir.
3. Untuk mengetahui hambatan yang ditemukan dalam penyaluran kredit usaha rakyat oleh Bank Nagari Cabang Syariah Padang.

1.4 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diperoleh dari penulisan ini adalah:

1. Bagi perusahaan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan, khususnya dalam kredit usaha rakyat.
2. Bagi penulis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh sewaktu kuliah.
3. Bagi masyarakat diharapkan dapat memberikan informasi tentang bagaimana pengajuan kredit usaha rakyat pada Bank Nagari Cabang Syariah Padang.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Magang dilaksanakan di Bank Nagari Cabang Syariah Padang Jalan Belakang Olo No.54A-B selama 40 hari kerja dimulai tanggal 22 Januari 2024 sampai dengan 22 Maret 2024

1.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang dibutuhkan adalah:

1. Metode Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini melalui praktek dan pengamatan secara langsung yaitu wawancara dengan pegawai Bank Nagari Cabang Syariah Padang.

2. Metode Kepustakaan

Penulis melakukan pengumpulan data melalui ebook, buku teks yang berhubungan dengan penelitian penulis.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini terdiri dari 5 Bab yang akan membahas mengenai hal sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu magang, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan secara teoritis mengenai sistem informasi akuntansi, kredit, dan kredit usaha rakyat.

BAB III : GAMBARAN UMUM INSTANSI

Bab ini menjelaskan gambaran umum perusahaan mengenai latar belakang perusahaan, sejarah berdirinya perusahaan, perkembangan perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang uraian permasalahan mengenai bagaimana prosedur pengajuan Kredit Usaha Rakyat pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri atas kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan penulisan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan, universitas, dan penulis.